

a

MAJLIS TAFSIR AL-QUR’AN (MTA) PUSAT

http://www.mta.or.id email : humas@mta.or.id Fax : 0271663977
Jl. Ronggowarsito 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta, Kode Pos 57131, Telp. 0271663299

KHUSUS UNTUK PARA SISWA/PESERTA

Ahad, 18 Oktober 2020/01 Rabiul awwal 1442 Brosur No. : 2025/2065/IF

Hidup sesudah mati (12)

Keadaan manusia di padang mahsyar (Lanjutan)

Firman Allah SWT :

وَمَنْ كَانَ فِيْ هٰذِهٖٓ اَعْمٰى فَهُوَ فِي الْاٰخِرَةِ اَعْمٰى وَاَضَلُّ سَبِيْلًا.

الاسراء: ٧٢

Dan barangsiapa yang buta (hatinya) di dunia ini, niscaya di akhirat (nanti) ia akan lebih buta (pula) dan lebih tersesat dari jalan (yang benar). [QS. Al-Israa' : 72]

وَمَنْ يَّهْدِ اللهُ فَهُوَ الْمُهْتَدِ، وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ اَوْلِيَآءَ
مِنْ دُوْنِهٖ، وَنَحْشُرُهُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ عَلٰى وُجُوْهِهِمْ عُمْيًا وَّبُكْمًا
وَّصُمًّا، مَأْوٰىهُمْ جَهَنَّمُ، كُلَّمَا خَبَتْ زِدْنٰهُمْ سَعِيْرًا(٩٧) ذٰلِكَ
جَزَآؤُهُمْ بِاَنَّهُمْ كَفَرُوْا بِاٰيٰتِنَا وَقَالُوْآ ءَاِذَا كُنَّا عِظَامًا وَّرُفَاتًا ءَاِنَّا
لَمَبْعُوْثُوْنَ خَلْقًا جَدِيْدًا(٩٨) الاسراء: ٩٧-٩٨

Dan barangsiapa yang ditunjuki Allah, dialah yang mendapat petunjuk dan Barangsiapa yang Dia sesatkan maka sekali-kali kamu tidak akan mendapat penolong-penolong bagi mereka selain dari Dia. Dan Kami akan mengumpulkan mereka pada hari qiyamat (diseret) atas muka mereka dalam keadaan buta, bisu dan pekak. Tempat kediaman mereka adalah neraka

Jahannam. Tiap-tiap kali nyala api Jahannam itu akan padam Kami tambah lagi bagi mereka nyalanya. (97)
Itulah balasan bagi mereka, karena sesungguhnya mereka kafir kepada ayat-ayat Kami dan (karena mereka) berkata, "Apakah bila kami telah menjadi tulang belulang dan benda-benda yang hancur, apakah kami benar-benar akan dibangkitkan kembali sebagai makhluq baru ?". (98) [QS. Al-Israa' : 97-98]

وَاِذَا قِيْلَ لَهُمْ مَّاذَآ اَنْزَلَ رَبُّكُمْ قَالُوْآ اَسَاطِيْرُ الْاَوَّلِيْنَ(٢٤) لِيَحْمِلُوْآ اَوْزَارَهُمْ كَامِلَةً يَّوْمَ الْقِيٰمَةِ وَمِنْ اَوْزَارِ الَّذِيْنَ يُضِلُّوْنَهُمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ، اَلَا سَآءَ مَا يَزِرُوْنَ(٢٥) النحل: ٢٤-٢٥

Dan apabila dikatakan kepada mereka, "Apakah yang telah diturunkan Tuhanmu ?". Mereka menjawab, "Dongeng-dongengan orang-orang dahulu". (24)
(ucapan mereka) menyebabkan mereka memikul dosa-dosanya dengan sepenuh-penuhnya pada hari qiyamat, dan sebagian dosa-dosa orang yang mereka sesatkan yang tidak mengetahui sedikit pun (bahwa mereka disesatkan). Ingatlah, amat buruklah dosa yang mereka pikul itu. (25) [QS. An-Nahl : 24-25]

مَنْ اَعْرَضَ عَنْهُ فَاِنَّهٗ يَحْمِلُ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ وِزْرًا(١٠٠) خٰلِدِيْنَ فِيْهِ وَسَآءَ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ حِمْلًا(١٠١) يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّوْرِ وَنَحْشُرُ الْمُجْرِمِيْنَ يَوْمَئِذٍ زُرْقًا. (١٠٢) طه: ١٠٠-١٠٢

Barangsiapa berpaling daripada Al-Qur'an maka sesungguhnya ia akan memikul dosa yang besar di hari qiyamat, (100)
mereka kekal di dalam keadaan itu. Dan amat buruklah dosa itu sebagai beban bagi mereka di hari qiyamat, (101)
(yaitu) di hari (yang di waktu itu) ditiup sangkakala dan Kami akan mengumpulkan pada hari itu orang-orang yang berdosa dengan wajah yang biru muram; (102) [QS. Thaahaa : 100-102]

وَمَنْ اَعْرَضَ عَنْ ذِكْرِيْ فَاِنَّ لَهٗ مَعِيْشَةً ضَنْكًا وَّنَحْشُرُهٗ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ اَعْمٰى(١٢٤) قَالَ رَبِّ لِمَ حَشَرْتَنِيْٓ اَعْمٰى وَقَدْ كُنْتُ بَصِيْرًا(١٢٥) قَالَ كَذٰلِكَ اَتَتْكَ اٰيٰتُنَا فَنَسِيْتَهَا، وَكَذٰلِكَ الْيَوْمَ تُنْسٰى(١٢٦) طه: ١٢٤-١٢٦

Dan barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari qiyamat dalam keadaan buta". (124)
Berkatalah ia, "Ya Tuhanku, mengapa Engkau menghimpunkan aku dalam keadaan buta, padahal aku dahulunya adalah seorang yang melihat ?". (125)
Allah berfirman, "Demikianlah, telah datang kepadamu ayat-ayat Kami, maka kamu melupakannya, dan begitu (pula) pada hari ini kamu pun dilupakan". (126) [QS. Thaahaa: 124-126]

Hadits-hadits Nabi SAW :

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: اِتَّقُوا الظُّلْمَ فَاِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَاتَّقُوا الشُّحَّ فَاِنَّ الشُّحَّ اَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ، حَمَلَهُمْ عَلَى اَنْ سَفَكُوْا دِمَاءَهُمْ، وَاسْتَحَلُّوْا مَحَارِمَهُمْ. مسلم ٤: ١٩٩٦

Dari Jabir bin 'Abdullah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Jauhkanlah kalian dari berbuat dhalim, karena sesungguhnya perbuatan dhalim itu (menyebabkan) kegelapan pada hari qiyamat, dan jauhkanlah kalian dari sifat kikir, karena sesungguhnya kikir itulah yang membinasakan orang-orang sebelum kalian, mendorong mereka menumpahkan darah dan menghalalkan yang haram". [HR. Muslim juz 4, hal 1996, no. 56]

عَنْ سَعِيْدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ نُفَيْلٍ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: مَنِ اقْتَطَعَ شِبْرًا مِنَ الْاَرْضِ ظُلْمًا طَوَّقَهُ اللهُ اِيَّاهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ سَبْعِ اَرَضِيْنَ. مسلم ٣: ١٢٣٠، رقم: ١٣٧

Dari Sa'id bin Zaid bin 'Amr bin Nufail bahwasanya Rasulullah SAW bersabdda, "Barangsiapa yang mengambil (menyerobot) sejengkal tanah secara dhalim, maka pada hari qiyamat Allah akan mengalungkan tujuh bumi kepadanya". [HR. Muslim juz 3, hal. 1230, no. 137]

عَنْ سَعِيْدِ بْنِ زَيْدٍ رضي الله عنه قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ: مَنْ ظَلَمَ مِنَ الْاَرْضِ شَيْئًا طُوِّقَهُ مِنْ سَبْعِ اَرَضِيْنَ. البخارى ٣: ١٠٠

Dari Sa'id bin Zaid RA, ia berkata : Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang mengambil (menyerobot) tanah secara dhalim, maka (pada hari qiyamat) akan dikalungkan tujuh bumi kepadanya". [HR. Bukhari juz 3, hal. 100]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ رضي الله عنه عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: قَالَ اللهُ: ثَلَاثَةٌ اَنَا خَصْمُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، رَجُلٌ اَعْطَى بِيْ ثُمَّ غَدَرَ، وَرَجُلٌ بَاعَ حُرًّا فَاَكَلَ ثَمَنَهُ، وَرَجُلٌ اِسْتَأْجَرَ اَجِيْرًا فَاسْتَوْفَى مِنْهُ وَلَمْ يُعْطِ اَجْرَهُ. البخارى ٣: ٤١

Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Allah berfirman, "Ada tiga golongan yang besok pada hari qiyamat menjadi musuh-Ku. 1. Orang yang berjanji dengan nama-Ku kemudian dia khiyanat, 2. Orang yang menjual orang merdeka lalu memakan harganya (hasil penjualan itu)", dan 3. Orang yang mempekerjakan buruh (karyawan) dan karyawan itu telah bekerja dengan baik, tetapi orang itu tidak memberikan upahnya".

[HR. Bukhari juz 3, hal. 41]

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: اِذَا جَمَعَ اللهُ اْلاَوَّلِيْنَ وَاْلاٰخِرِيْنَ يَوْمَ اْلقِيَامَةِ يُرْفَعُ لِكُلِّ غَادِرٍ لِوَاءٌ، فَقِيْلَ: هٰذِهِ غَدْرَةُ فُلَانِ بْنِ فُلَانٍ. مسلم ٣: ١٣٥٩

Dari Ibnu 'Umar, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Apabila Allah telah mengumpulkan orang-orang yang dahulu dan orang-orang yang akhir besuk pada hari qiyamat, maka setiap orang yang berkhianat (mengingkari janji) akan diberi bendera (untuk tanda), lalu dikatakan : "Ini adalah khianatnya si fulan bin fulan". [HR. Muslim juz 3, hal. 1359, no. 9]

عَنْ اَبِيْ حُمَيْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ: اِسْتَعْمَلَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ رَجُلًا عَلَى صَدَقَاتِ بَنِيْ سُلَيْمٍ يُدْعَى اِبْنَ اللُّتْبِيَّةِ. فَلَمَّا جَاءَ حَاسَبَهُ قَالَ: هٰذَا مَالُكُمْ وَهٰذَا هَدِيَّةٌ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: فَهَلَّا جَلَسْتَ فِيْ بَيْتِ اَبِيْكَ وَاُمِّكَ حَتَّى تَأْتِيَكَ هَدِيَّتُكَ اِنْ كُنْتَ صَادِقًا؟ ثُمَّ خَطَبَنَا، فَحَمِدَ اللهَ وَاَثْنَى عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: اَمَّا بَعْدُ، فَاِنِّيْ اَسْتَعْمِلُ الرَّجُلَ مِنْكُمْ عَلَى اْلعَمَلِ مِمَّا وَلَّانِيَ اللهُ فَيَأْتِيْ فَيَقُوْلُ: هٰذَا مَالُكُمْ وَهٰذَا هَدِيَّةٌ اُهْدِيَتْ لِى. اَفَلَا جَلَسَ فِيْ بَيْتِ اَبِيْهِ وَاُمِّهِ حَتَّى تَأْتِيَهُ هَدِيَّتُهُ. وَاللهِ، لَا يَأْخُذُ اَحَدٌ مِنْكُمْ شَيْئًا بِغَيْرِ حَقِّهِ اِلَّا لَقِيَ اللهَ يَحْمِلُهُ يَوْمَ اْلقِيَامَةِ، فَلَاَعْرِفَنَّ اَحَدًا

مِنْكُمْ لَقِيَ اللهَ يَحْمِلُ بَعِيْرًا لَهُ رُغَاءٌ اَوْ بَقَرَةً لَهَا خُوَارٌ اَوْ شَاةً تَيْعَرُ. ثُمَّ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى رُؤِيَ بَيَاضُ اِبْطِهِ يَقُوْلُ: اَللّٰهُمَّ هَلْ بَلَّغْتُ؟ بَصُرَ عَيْنِيْ وَسَمْعَ اُذُنِيْ. البخارى ٨: ٦٦

*Dari Abu Humaid As-Saa'idiy, ia berkata : Rasulullah SAW pernah mengangkat seseorang yang biasa dipanggil dengan Ibnul-Lutbiyyah untuk mengumpulkan zakat bani Sulaim. Setelah orang itu kembali kepada Rasulullah SAW, lalu menghitungnya, ia berkata, "Ini harta kalian, dan ini hadiah (untuk saya)". Maka Rasulullah SAW bersabda, "Mengapa kamu tidak duduk saja di rumah ayah-ibumu sehingga hadiah itu datang kepadamu, jika kamu memang benar". Kemudian Rasulullah SAW berpidato di hadapan kami, beliau memuji Allah dan menyanjung-Nya. Kemudian bersabda, "Amma ba'du, sesungguhnya aku menugaskan seseorang diantara kalian untuk suatu tugas yang diberikan Allah kepadaku, lalu ketika datang ia berkata, "Ini harta kalian, dan ini adalah hadiah yang diberikan untukku". Mengapakah ia tidak duduk saja di rumah ayah-ibunya sehingga hadiahnya itu datang kepadanya ?. Demi Allah, tidaklah seseorang diantara kalian yang mengambil sesuatu yang bukan haknya, melainkan akan memikulnya ketika bertemu Allah pada hari qiyamat. Maka sungguh aku akan mengetahui seseorang diantara kalian menghadap Allah dengan memikul unta yang bersuara atau lembu yang melenguh atau kambing yang mengembik". Kemudian Rasulullah SAW mengangkat kedua tangannya sehingga terlihat putih ketiaknya sambil mengucapkan, "**Alloohumma hal ballaghtu ?**". (Ya Allah, bukankah saya sudah menyampaikan ?"). Abu Humaid berkata, "Aku betul-betul melihat dengan mataku dan mendengar dengan telingaku (peristiwa tersebut)".* [HR Bukhari juz 8 hal. 66]

عَنْ اَبِيْ حُمَيْدٍ السَّاعِدِيّ قَالَ: اِسْتَعْمَلَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ رَجُلًا مِنَ اْلاَزْدِ عَلَى صَدَقَاتِ بَنِيْ سُلَيْمٍ يُدْعَى ابْنَ اْلاُتْبِيَّةِ. فَلَمَّا جَاءَ حَاسَبَهُ، قَالَ: هٰذَا مَالُكُمْ وَهٰذَا هَدِيَّةٌ. فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ:

فَهَلَّا جَلَسْتَ فِيْ بَيْتِ اَبِيْكَ وَاُمِّكَ حَتَّى تَأْتِيَكَ هَدِيَّتُكَ اِنْ كُنْتَ صَادِقًا؟ ثُمَّ خَطَبَنَا، فَحَمِدَ اللهَ وَاَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: اَمَّا بَعْدُ، فَاِنِّيْ اَسْتَعْمِلُ الرَّجُلَ مِنْكُمْ عَلَى اْلعَمَلِ مِمَّا وَلَّانِيَ اللّٰهُ، فَيَأْتِيْ فَيَقُوْلُ: هٰذَا مَالُكُمْ وَهٰذَا هَدِيَّةٌ اُهْدِيَتْ لِيْ. اَفَلاَ جَلَسَ فِيْ بَيْتِ اَبِيْهِ وَاُمِّهِ حَتَّى تَأْتِيَهُ هَدِيَّتُهُ اِنْ كَانَ صَادِقًا؟ وَاللهِ، لَا يَأْخُذُ اَحَدٌ مِنْكُمْ مِنْهَا شَيْئًا بِغَيْرِ حَقِّهِ اِلَّا لَقِيَ اللّٰهَ تَعَالَى يَحْمِلُهُ يَوْمَ اْلقِيَامَةِ، فَلَاَعْرِفَنَّ اَحَدًا مِنْكُمْ لَقِيَ اللهَ يَحْمِلُ بَعِيْرًا لَهُ رُغَاءٌ اَوْ بَقَرَةً لَهَا خُوَارٌ اَوْ شَاةً تَيْعَرُ. ثُمَّ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى رُئِيَ بَيَاضُ اِبْطَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: اَللّٰهُمَّ هَلْ بَلَّغْتُ؟ بَصُرَ عَيْنِيْ وَسَمِعَ اُذُنِيْ. مسلم ٣: ١٤٦٣

Dari Abu Humaid As-Saa'idiy, dia berkata : Rasulullah SAW menugaskan seorang laki-laki dari suku Al-Azdiy untuk mengurus shadaqah (zakat)nya bani Sulaim. Laki-laki itu biasa dipanggil Ibnul Utbiyyah. Begitu tiba dari melaksanakan tugasnya, ia langsung menghitung hasilnya. Ia berkata, "Ini harta kalian, dan ini merupakan hadiah". Rasulullah SAW lalu bersabda, "Kenapa kamu tidak duduk saja di rumah ayah dan ibumu sampai datang kepadamu hadiahmu, jika kamu memang benar ?". Kemudian beliau SAW berpidato di hadapan kami. Setelah beliau memuji Allah dan menyanjung-Nya, selanjutnya beliau SAW bersabda, "Adapun sesudah itu, sesungguhnya aku menugaskan seorang diantara kalian untuk melakukan suatu pekerjaan yang dikuasakan oleh Allah kepadaku. Ketika kembali dari

*tugasnya, orang itu berkata, “Ini harta kalian dan ini hadiah yang diberikan untukku”. Mengapa dia tidak duduk saja di rumah ayah-ibunya sampai datang hadiah itu kepadanya, jika dia memang orang yang benar ?. Demi Allah, tidaklah seorangpun diantara kalian yang mengambil sesuatu darinya yang bukan haknya, melainkan pada hari qiyamat akan bertemu Allah Ta’aalaa dengan menanggung beban yang berat. Sungguh aku akan mendapati salah seorang diantara kalian bertemu Allah sambil membawa unta yang bersuara atau lembu yang melenguh atau kambing yang mengembik”. Kemudian beliau mengangkat kedua tangannya tinggi-tinggi hingga kelihatan putih kedua ketiaknya, lalu mengucapkan, “**Alloohumma hal ballaghtu**" (Ya Allah, bukankah saya telah menyampaikan ?”). (Abu Humaid As-Saa'idiy berkata), “Mataku melihat dan telingaku mendengar*". [HR. Muslim juz 3, hal. 1463, no. 27]

عَنْ اَبِيْ بَرْزَةَ ٱلاَسْلَمِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: لَا تَزُوْلُ قَدَمَا عَبْدٍ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ عُمْرِهِ فِيْمَا اَفْنَاهُ، وَعَنْ عِلْمِهِ فِيْمَا فَعَلَ، وَعَنْ مَالِهِ مِنْ اَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيْمَا اَنْفَقَهُ، وَعَنْ جِسْمِهِ فِيْمَا اَبْلَاهُ. الترمذى ٤: ٣٦، رقم: ٢٥٣٢، و قال: هذا حديث حسن صحيح

Dari Abu Barzah Al-Aslamiy, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, “Tidaklah bergerak kedua tapak kaki seorang hamba (pada hari qiyamat), sehingga ia ditanya tentang umurnya untuk apa ia habiskan, tentang ilmunya untuk apa ia gunakan, tentang hartanya dari mana ia mendapatkannya dan untuk apa ia belanjakan, dan tentang badannya untuk apa ia gunakan”. [HR. Tirmidzi juz 4, hal. 36, no. 2532, ia berkata : Ini hadits hasan shahih]

Bersambung …….